

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan temuan yang mengejutkan yang kemudian disimpulkan menjadi 5 point sebagai berikut :

1. Tren penelitian dalam Manajemen Pendidikan Islam di Indonesia menunjukkan pertumbuhan eksplosif dengan laju rata-rata tahunan mencapai 21,48%. Fenomena ini memperlihatkan bahwa bidang yang sebelumnya stagnan kini justru menjadi salah satu sektor dengan dinamika pertumbuhan paling tinggi dalam ranah publikasi ilmiah nasional. Lebih mengejutkan lagi, tahun 2024 mencatat rekor publikasi tertinggi meski tahun 2025 belum berjalan penuh, membuktikan bahwa pendidikan Islam bukan hanya subjek keagamaan, tapi kini telah naik kelas menjadi agenda akademik strategis yang relevan secara global dan kontemporer.
2. Topik-topik utama dalam penelitian tidak lagi berfokus pada pendidikan Islam normatif. Dengan kemunculan kata kunci seperti *data collection*, *engineering education*, dan *SWOT analysis*, diskursus pendidikan Islam secara perlahan tetapi pasti telah bergeser ke arah digitalisasi, interdisipliner, dan strategi institusional berbasis teknologi. Bahkan isu pandemi COVID-19 mampu memunculkan babak baru dalam penguatan *moral education* dan kepemimpinan spiritual berbasis krisis.
3. Dominasi Tak Terduga oleh Perguruan Tinggi Keagamaan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga dan institusi serupa justru memimpin kontribusi ilmiah dalam bidang ini, mengalahkan banyak universitas besar negeri yang lebih umum. Ini menandakan bahwa kekuatan produksi ilmiah kini mulai berpindah ke lembaga berbasis nilai yang dulu hanya dianggap “pinggiran akademik”. Bahkan institusi kecil seperti Universitas Hamzanwadi mulai menunjukkan kontribusi nyata dalam panggung akademik nasional.
4. Gap Penelitian yang Mengejutkan di Tengah Relevansi Global, Dalam laju perkembangan zaman, ditemukan fakta mencengangkan bahwa kajian integratif antara pendidikan Islam dan sains terapan seperti STEM, ekologi, maupun teknologi digital, justru masih sangat langka. Tema-tema ini justru bersembunyi di zona-zona

dingin dalam visualisasi bibliometric mencerminkan betapa banyak peluang strategis yang belum tergarap oleh para akademisi Islam meskipun sangat relevan dengan tantangan zaman.

5. Strategi Penelitian yang Terlambat Diadopsi Namun Sangat Menjanjikan, Penelitian berbasis data, big data analytics, dan bibliometrik yang menjadi arus utama dalam riset global ternyata belum maksimal dimanfaatkan dalam penelitian Manajemen Pendidikan Islam. Hal ini mengagetkan karena teknologi seperti VOSviewer, NVivo, Python, Hitscite, CiteSpace, R Studio, bahkan dashboard digital berbasis cloud sudah tersedia luas dan murah. Ketika digunakan dengan optimal, strategi ini tidak hanya akan menutup *research gap*, tetapi dapat melompati riset Manajemen Pendidikan Islam di Indonesia ke dalam orbit global akademik yang kompetitif dan inovatif.

B. Implikasi

Dampak dari hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan adanya pertumbuhan yang signifikan dalam publikasi ilmiah di bidang Manajemen Pendidikan Islam. Hal ini mendorong lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi, serta memperkuat dukungan terhadap peneliti dalam bentuk pelatihan dan akses ke sumber daya.

2. Kolaborasi Internasional yang Diperlukan

Rendahnya tingkat kolaborasi internasional menunjukkan perlunya lembaga pendidikan untuk memperluas jaringan kerjasama dengan institusi luar negeri. Ini dapat meningkatkan kualitas penelitian dan memberikan perspektif yang lebih luas dalam studi pendidikan Islam.

3. Integrasi Teknologi dalam Pendidikan

Temuan mengenai pentingnya inovasi dan teknologi dalam pendidikan Islam mengimplikasikan bahwa lembaga pendidikan harus mengadopsi teknologi modern, seperti analisis pembelajaran dan sistem informasi berbasis cloud, untuk meningkatkan efisiensi manajerial dan kualitas pembelajaran.

4. Evaluasi dan Reformulasi Kebijakan Pendidikan

Penelitian ini menyoroti perlunya evaluasi mendalam terhadap kebijakan pendidikan Islam, terutama dalam konteks pasca-pandemi. Lembaga pendidikan harus menetapkan kebijakan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan sosial dan teknologi, serta memastikan bahwa pendidikan Islam tetap relevan dan berkualitas.

C. Rekomendasi

Untuk mengatasi tantangan yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini dan mengisi gap penelitian yang ada, berikut beberapa rekomendasi yang dapat menjadi langkah strategis dalam mengembangkan penelitian dan praktik manajerial di bidang Manajemen Pendidikan Islam di Indonesia :

1. Pengembangan Kurikulum Interdisipliner

Diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan Islam dengan ilmu eksakta dan terapan, seperti STEM (*Science, Technology, Engineering, Mathematics*). Hal ini akan menciptakan pendidikan yang lebih holistik dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern.

2. Pemanfaatan Teknologi untuk Pengelolaan Pendidikan

Lembaga pendidikan Islam harus mengadopsi teknologi modern, seperti learning analytics dan sistem informasi manajemen berbasis cloud, untuk mempercepat transformasi digital. Penggunaan teknologi ini akan meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pembelajaran di madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi Islam.

3. Peningkatan Penelitian Berbasis Data Digital

Diperlukan dorongan untuk mengembangkan penelitian yang memanfaatkan big data dan analitik pembelajaran dalam pendidikan Islam. Penelitian ini dapat membantu memahami perilaku belajar siswa, mengevaluasi efektivitas pembelajaran, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data di lembaga pendidikan Islam.

4. Fokus pada Pendidikan Tinggi Islam (PTKI)

Penelitian lebih lanjut harus diarahkan pada studi tentang manajemen pendidikan tinggi Islam (PTKI), khususnya mengenai tata kelola mutu akademik, akreditasi, dan

tantangan yang dihadapi dalam internasionalisasi PTKI. Fokus ini penting agar PTKI dapat berdaya saing global dan tetap relevan dalam pendidikan tinggi internasional. Berikut adalah rincian keterbatasan studi dalam analisis bibliometrik tren penelitian Manajemen Pendidikan Islam di Indonesia periode 2015-2025 berbasis data Scopus.

1. Keterbatasan Data yang Tersedia

Penelitian ini bergantung pada data yang tersedia di database Scopus, yang tidak mencakup semua publikasi relevan di bidang Manajemen Pendidikan Islam. Beberapa artikel atau konferensi yang tidak terindeks di Scopus mungkin terlewatkan, sehingga dapat mempengaruhi representativitas hasil analisis.

2. Fokus pada Kuantitas daripada Kualitas

Analisis bibliometrik cenderung lebih menekankan pada jumlah publikasi dan sitasi, yang tidak selalu mencerminkan kualitas atau dampak dari penelitian. Keterbatasan ini dapat mengabaikan penelitian yang memiliki kontribusi signifikan meskipun jumlah publikasinya rendah.

3. Keterbatasan dalam Analisis Tematik

Meskipun analisis bibliometrik dapat mengidentifikasi tren dan pola, tetapi tidak memberikan wawasan mendalam tentang konteks atau substansi dari penelitian yang dilakukan. Keterbatasan ini dapat mengakibatkan pemahaman yang kurang komprehensif mengenai tema-tema yang berkembang dalam Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan mengidentifikasi keterbatasan-keterbatasan ini, penelitian selanjutnya dapat diarahkan untuk mengisi celah-celah yang ada dan memperkuat kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.